



---

**PERANCANGAN SISTEM RETENSI REKAM MEDIS GUNA MENUNJANG TATA KELOLA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN METODE WATERFAL**

Oleh

**Khoirul Ihsan<sup>1</sup>, Muhammad Fajar Ramadhan<sup>2</sup>, Yuda Syahidin<sup>3</sup>, Irda Sari<sup>4</sup>, Neneng Yuniarty<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>**RMik - MIK, Politeknik Piksi Ganesha Bandung**

Email: <sup>1</sup>[khoirulihshan050@gmail.com](mailto:khoirulihshan050@gmail.com), <sup>2</sup>[fajarramadhanr1@gmail.com](mailto:fajarramadhanr1@gmail.com), <sup>3</sup>[yudasy@gmail.com](mailto:yudasy@gmail.com), <sup>4</sup>[irdasari13@gmail.com](mailto:irdasari13@gmail.com), <sup>5</sup>[ne2ngyuniarty@gmail.com](mailto:ne2ngyuniarty@gmail.com)

**Abstract**

Rumah sakit merupakan lembaga yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat dimana pelayanan tersebut disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya rumah sakit juga dituntut dalam menyediakan informasi kesehatan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan sistem retensi di RSUD Kabupaten Sumedang dan penelitian ini mencari permasalahan yang menjadi kendala dalam melaksanakan retensi dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada di RSUD Kabupaten Sumedang tersebut. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tersebut menggunakan metode *waterfall*. Hasil dari penelitian tersebut menemukan belum adanya aplikasi retensi yang menjadi kendala dalam melakukan retensi sistem yang digunakan di RSUD Kabupaten Sumedang masih menggunakan cara manual dimana berkas rekam medis masih dipilah satu – persatu sesuai dengan tahunnya. Dalam perancangan sistem retensi disini peneliti menggambarkan pada aplikasi Visual Studio dan Microsoft Access sebagai data base sehingga lebih mudah dan aman dalam pencarian data retensi serta mudah mendapatkan laporan – laporan tentang retensi.

**Keywords: Rekam Medis Elektronik; Retensi Rekam Medis; Visual Studio**

**PENDAHULUAN**

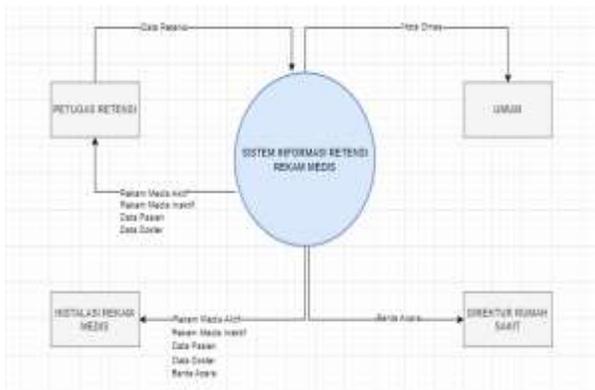
Rumah sakit adalah lembaga yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dimana rumah sakit menyediakan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang pelayannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya seiring dengan perkembangan zaman pelayanan kesehatan dalam pengembangannya semakin meningkat kinerjanya untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu.

Selain itu masyarakat menuntut rumah sakit atau fasilitas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terkait dengan kebutuhan pasien yang harus diberikan oleh rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya secara tepat dan biaya terjangkau. Dalam meningkatkan kualitas kesehatan tersebut di upayakan untuk melaksanakan rekam medis

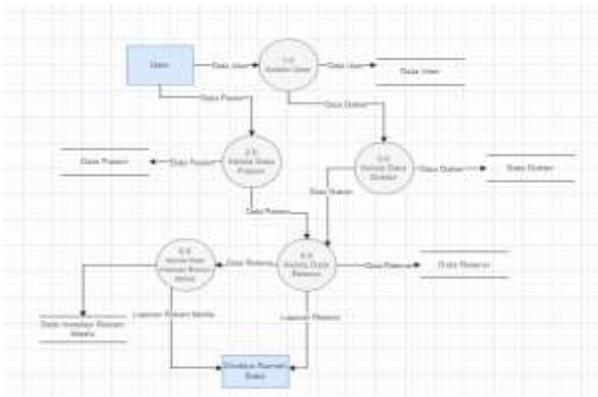
Rekam medis adalah dokumen yang berisi informasi tentang riwayat kesehatan pasien, termasuk diagnosa, tindakan medis, dan hasil pemeriksaan. Rekam medis sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman. Dalam era digital, rekam medis elektronik semakin banyak digunakan untuk menggantikan rekam medis konvensional. Rekam medis elektronik memiliki keuntungan dalam hal efisiensi, keakuratan, dan keamanan data.

Tata kelola rekam medis elektronik meliputi proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan penggunaan informasi rekam medis elektronik. Sistem retensi rekam medis merupakan bagian dari tata kelola rekam medis elektronik yang memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan dan ketersediaan data rekam medis.

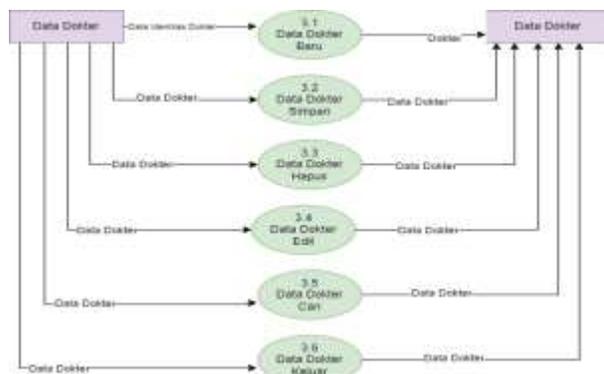




**Gambar 3 : .Diagram Konteks Rekam Medis**  
Data Flow Diagram diagram yang menggambarkan sistem informasi dimana sistem ini sebagai jaringan yang menghubungkan satu sama lain dengan alur data .

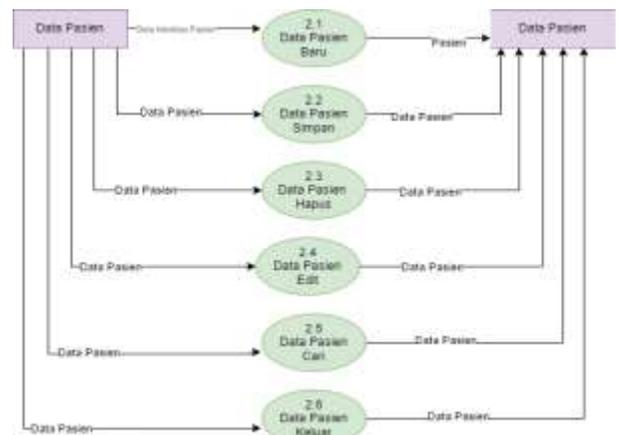


**Gambar 4 : .Data Flow Diagram (DFD)Level 0**  
Data Flow Diagram (DFD) Proese 1.0

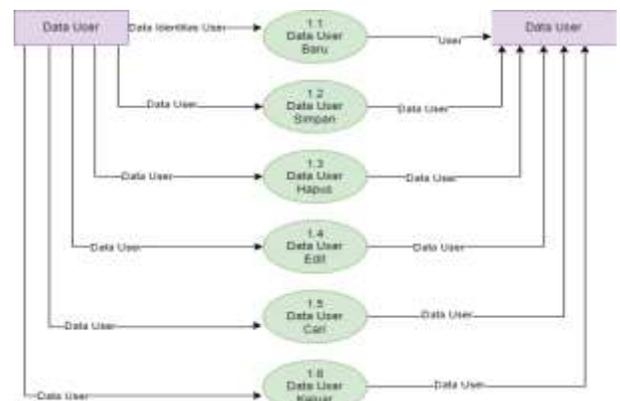


**Gambar 5 : .Data Flow Diagram (DFD)Level 1**

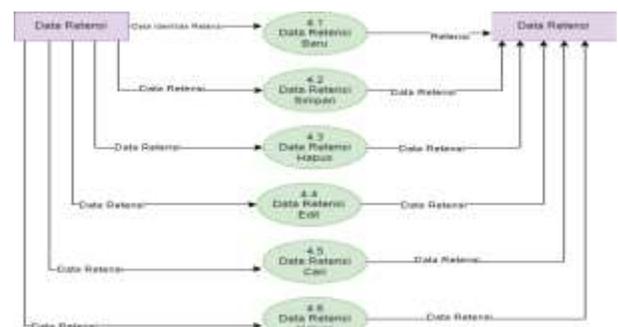
Data Flow Diagram (DFD) Proese 2.0



**Gambar 6 : .Data Flow Diagram (DFD)Level 2**  
Data Flow Diagram (DFD) Proese 3.0



**Gambar 7 : .Data Flow Diagram (DFD)Level 3**  
Data Flow Diagram (DFD) Proese 4.0



**Gambar 8 : .Data Flow Diagram (DFD)Level 4**





Menu Data Pasien



**Gambar 13 : Tampilan Layar Menu Pasien**  
Pada Gambar 13 merupakan tampilan form data pasien untuk melihat data rekam medis pasien.

Menu Data Dokter



**Gambar 14 : Tampilan Layar Menu Dokter**  
Pada Gambar 14 merupakan tampilan form data dokter dimana form tersebut terdapat identitas dokter

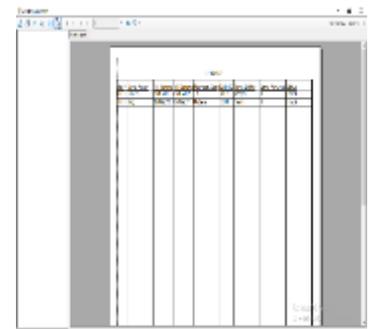
Menu Data Kunjungan



**Gambar 15 : Tampilan Layar Menu Kunjungan**

Pada Gambar 15 merupakan tampilan data kunjungan pasien agar pasien mengetahui tanggal pasien awal kunjungan sampai dengan terahir tanggal berkunjung pasien.

Menu Data Retensi



**Gambar 16 : Tampilan Layar Menu Retensi**      **Gambar 17 : Tampilan Layar Laporan Inaktif**

Pada Gambar 16 dan 17 dimana pada gambar tersebut terdapat form retensi dan laporan retensi yang akan membantu dalam melakukan retensi rekam medis pasien.

## Berita Acara Retensi



**Gambar 18 : Tampilan Layar Berita Acara**

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pada pelaksanaan proses retensi di RSUD Kab. Sumedang masih melakukan dengan cara manual dan belum tersedianya aplikasi yang mana membantu untuk melakukan retensi dalam melaksanakan retensi rekam medis petugas mendapatkan kesulitan yakni memisahkan berkas yang aktif dan Inaktif . Berdasarkan permasalahan yang ada di atas penulis menyarankan agar pelaksanaan retensi dapat berjalan dengan cepat ,tepat dan akurat sehingga retensi berjalan optimal . Maka dari itu perlu adanya teknologi penuang dari sini penulis merancang sebuah Sistem Retensi Rekam Medis di RSUD Kab.Sumedang dengan menggunakan Visual Studio 2010 dengan Microsoft Access sebagai Database.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Riyadhul Jannah, D. Sonia, and F. Abdussalaam, "Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Proklamasi Karawang," *J. Heal. Sains*, vol. 2, no. 9, pp. 1246–1254, 2021, doi: 10.46799/jhs.v2i9.279.
- [2] I. S. Raisa Salsabila, Raisa Siti Khoirunnisa, Yuda Syahidin, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RETENSI REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN MENGGUNAKAN VISUAL STUDIO 2010."
- [3] Marsum, A. Windari, Subinarto, and N. F. C. Dew, "Analisis penyebab tidak terlaksananya retensi Dan pemusnahan berkas rekam medis di Rumah sakit daerah kalisat jembe," no. 2011, pp. 1–23, 2016.
- [4] D. Windari, Subinarto, and N. F. C. Dewi, "Tinjauan Keterlambatan Retensi Dokumen Rekam Medis Di RSUD DR. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri".
- [5] M. H. Ramti Kania Putri, Yuda Syahidin, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RETENSI REKAM MEDIS DI RSIA XNo Title," *J. Saintekom*, vol. 12, no. 1, pp. 33–44.
- [6] M. H. Auliya Salsabila, Yuda Syahidin, "Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Berbasis Web di Rumah Sakit Umum Bina Sehat," *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 10, pp. 1271–1282.
- [7] Rita Afyenn, "PERANCANGAN DATA FLOW DIAGRAM UNTUK SISTEM INFORMASI SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP) No Title," *J. TEKNOIF*, vol. 2.
- [8] L. H. Zahra Mutiara, "ANALISIS PELAKSANAAN RETENSI REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT IBU ANAK LIMIJATI BANDUNG," *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 2, no. 3, pp. 40–49.
- [9] "No TitleMetode Waterfall Menurut Pressman 2015."
- [10] M. D. F. Hapnes Toba, "Perancangan dan Pembuatan Sistem Pakar Berbasis Runut Maju untuk Diagnosa Awal Perkembangan Emosi pada Anak," *J. Inform.*, vol. 5.